

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada kesempatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif memiliki pengertian sebagai penelitian yang berfungsi menelaah berbagai keadaan dari objek secara natural atau sebagaimana adanya dengan melibatkan peneliti sebagai aktor utama atau kunci. (Trianto:2010,179) Selain dari pendapat tersebut metode penelitian kualitatif juga merupakan suatu prosedur penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata dari lisan orang dan kegiatan yang dapat diamati oleh panca indra. (Margono:1997,36) Menurut Margono penelitian kualitatif menggunakan metode analisis yang bersifat deskriptif dalam artian lain berarti suatu gambaran dari isi penelitian di uraikan secara sistematis dan menyeluruh. (Margono:1997,36) Selain itu pada kesempatan penelitian kali ini juga menggunakan pendekatan deskriptif atau secara gamblang nya kualitatif pendekatan deskriptif. Pendekatan Deskriptif berarti penelitian ini bertujuan untuk mengupas fakta lapangan dengan analisis yang tersusun secara sistematis dan akurat (Trianto:2010,164).

Selain dari pendapat pada paragraf di atas metode penelitian Kualitatif deskriptif juga bisa difahami sebagai metodologi penelitian yang memiliki karakteristik natural *natural setting*. Pada dasarnya data yang dihasilkan dari metode penelitian kualitatif bersifat apa adanya tanpa ada masukan dari

pemikiran peneliti, karena dalam metode penelitian kualitatif berusaha untuk menjelaskan fenomena dari peristiwa yang diteliti secara jelas tanpa mengubah data tersebut menjadi bentuk simbol-simbol atau angka. (Hadrawi&Martini:2006,174) Dalam kata lain bisa difahami bahwasanya metode penelitian kualitatif berusaha menelaah fenomena sebagaimana aslinya tanpa ada campuran atau bahkan merubah menjadi bentuk lain selain kata-kata.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikembangkan oleh Moleong. (Moleong:2007,4) menjelaskan bahwasanya metode penelitian kualitatif berusaha untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian sama dengan apa yang terjadi di lapangan tempat kejadian. Dengan alasan tersebut sejalan dengan hasil yang nantinya akan diolah menjadi data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan bisa saja berupa dokumentasi seperti foto-foto kejadian, wawancara dan dokumen-dokumen yang masih bersangkutan dengan peristiwa yang sedang terjadi.

Dari penjelasan di atas metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengupas data yang akan dijadikan sebagai objek dari penelitian ini yaitu Menjelaskan peran media massal *Online* terhadap kinerja walikota Probolinggo dan juga menjelaskan peran Humas selaku pemerintah Kota Probolinggo untuk mengembangkan pemahaman teknologi kepada masyarakat Probolinggo.

## B. Focus penelitian

Fokus penelitian merupakan benang merah dari penelitian yang dilakukan dalam masa penelitian guna memperjelas arah dari pembahasan fenomena yang terjadi. Fokus penelitian juga bisa diartikan sebagai pemusatan pembahasan untuk menemukan suatu tujuan yang di tentukan dalam penelitian. Fokus penelitian bisa berjalan lancar apabila dilakukan dengan metode observasi untuk mendapatkan fakta secara eksplisit.

Menurut Moleong menjelaskan bahwasanya dalam penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk sangat-sangat teliti terhadap problem yang terdapat dalam penelitian. Hemat peneliti fokus penelitian juga adalah batasan-batasan dalam pengumpulan data dari masalah yang sedang diteliti. Karena secara tujuan bisa difahami bahwasanya fokus penelitian digunakan untuk menemukan data yang dianggap penting dalam penelitian. Secara garis besar bisa kita rangkum sesuai rumusan masalah serta tujuan penelitian maka fokus penelitian bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendampingan dari pihak pemerintahan Kota Probolinggo untuk memaksimalkan kinerja Walikota Probolinggo melalui media masa *Online*.

Soekanto mempunyai rumusan mengenai peran atau wewenang.

Penjelasan kanto mengenai peran sebagai berikut:

- a. Peran Aktif
- b. Peran Partisipatif
- c. Peran Pasif

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti bertempat di Kota Probolinggo. Lebih tepatnya dilaksanakan di wilayah pemerintahan atau administrasi Kota Probolinggo.

Situs penelitian adalah tempat dimana kasus atau objek penelitian itu diteliti. Lebih tepatnya situs penelitian dalam kasus ini adalah bagian Humas dari pemerintahan Kota Probolinggo. Nantinya dalam penelitian ini berusaha mengungkap fakta bagaimana peran dari humas Kota Probolinggo mengawal aspirasi masyarakat Kota Probolinggo melalui media masa *Online*.

### **D. Sumber Data dan Jenis Data**

Sudah semestinya dalam penelitian untuk mendukung hasil penelitian yang abash dan falid harus berasal dari sumber dan jenis data yang falid pula. Peneliti membagi-bagi data yang didapat dari penelitian lapangan untuk mengklasifikasikan data atau memisahkan data, mana yang mendukung penelitian dan mana yang tidak memiliki hubungan dengan penelitian. Pembagian sumber data ini dibagi menjadi beberapa yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi terkait penjelasan secara langsung guna menyelesaikan problem penelitian atau dalam kata lain ialah sumber utama. (Subagyo:2004,43) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari bagian humas di pemerintahan Kota Probolinggo. Untuk mengungkap bagaimana peran dari Humas untuk mengelola aspirasi dari masyarakat melalui media masa *Online*.

### 2. Sumber Data Sekunder

Seperti namanya Sumber data sekunder merupakan data pendukung saja. Seperti dari pihak-pihak eksternal dari problem dan dari berbagai dokumen yang masih terkait dengan permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono:2010,194).

Data pendukung ini bisa di akses dari dokumentasi yang dikumpulkan peneliti atau penelitian terdahulu seperti ensklopedia, literature, buku-buku, artikel, maupun hasil laporan peneliti terdahulu dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data tersebut digunakan peneliti ini digunakan sebagai besikk data dari peran humas dari pemerintahan kota Probolinggo.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data. Dari langkah pengumpulan data ini diharapkan agar data

yang diperoleh dari hasil penelitian bersifat objektif dan dapat di pertanggungjawabkan. Beberapa langkah dalam mengumpulkan data, peneliti membagi menjadi tiga langkah yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara guna mendapatkan data dari informan yang diwawancarai. (Arikunto, 2002:132) Dalam kasus ini pihak pewawancara adalah peneliti, yang berusaha mengungkap informasi terkait objek penelitian dari informan yang dimintai keterangannya. Sedangkan informan disini adalah pihak yang dimintai keterangan oleh peneliti terkait obyek dalam penelitian. Dalam tahap ini memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil data yang absah, obyektif dan tidak menyimpang dari obyek penelitian itu sendiri.

Relevansinya dengan objek penelitian ini adalah wawancara terhadap pihak yang masih berkaitan dengan humas pemerintahan kota probolinggo. Peneliti meintai keterangan dari pihak pemerintahan untuk menjawab rumusan permasalahan yang dijadikan acuan dalam penelitian. Peneliti berharap dari wawancara mendapatkan data yang falid dan bisa dipertanggungjawabkan secara nalar.

#### 2. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan lat indra (Arikunto, 2002: 149).

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek penelitian. Metode observasi bermanfaat bagi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh serta metode observasi ini peneliti dapat menemukan hal-hal yang belum terungkap oleh responden dalam wawancara (Sugiyono:2014, 313-314).

### 3. Dokumentasi

Teknik berikutnya yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah teknik dokumentasi. Dokumentasi ditinjau dari segi artinya ialah barang-barang yang tertulis. Bisa kita fahami bahwasanya teknik dokumentasi merupakan tahap penelitian atau pengumpulan benda-benda yang bisa mendukung penelitian. Peneliti bisa menyelidiki seputar benda-benda baik tertulis maupun tidak tertulis (Arikunto:2002,132).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sederhananya bisa kita fahami instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah alat yang ditujukan sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah data merupakan kegiatannya mengumpulkan

data agar kegiatan dari penelitian menjadi lebih sistematis dan mendapatkan kemudahan olehnya (Arikunto, 2000:134).

Pada penelitian kualitatif memiliki dua instrumen penelitian yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Menurut (Moleong:2007,186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan peranan dari *Media Online* dalam optimalisasi Program Kerja Walikota. Metode wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden untuk memperoleh informasi tentang sejumlah Peran dari *Media Online* yang berdasar pada Peraturan Walikota No. 9 Tahun 2021.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai para informan. Pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dengan demikian maka informan dalam penelitian ini Pemerintah Kota Probolinggo di Bidang Humas.

## 2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu, selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan, antara memperhatikan aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung untuk mendokumentasi kegiatan yang dilakukan di Humas Pemerintah (Gunawan:2014,143).

## G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan tahap pemeriksaan terhadap data yang sudah didapat peneliti dari lapangan. Teknik keabsahan data juga berfungsi sebagai pengujian data terkait penelitian yang dilakukan dengan nama lainnya chak data. dalam penelitian kualitatif sering mendapat tuduhan data yang dihasilkan tidak ilmiah dengan adanya teknik keabsahan data yang diharapkan bisa menyanggah pendapat tersebut karena penelitian kualitatif juga merupakan tubuh yang tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan. (Moleong:2007,320) Secara teknikal keabsahan data digunakan untuk menguji data yang dihasilkan peneliti guna memberikan bukti berupa penjelasan bahwasanya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat ilmiah. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *tranferrability*, *depandability* dan *confrmability* (Sugiyono:2014,270).

Untuk menguji keabsahan data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif harus melewati tahap uji keabsahan data. Adapun pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

#### 1. *Credibility*

Sebuah karya ilmiah sudah seharusnya melewati tahap pengujian kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Untuk menguji kredibilitas dari karya ilmiah melewati tahap-tahap sebagai berikut:

##### a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan satu kegiatan di mana peneliti harus bisa meningkatkan kemampuannya dalam meneliti secara cermat dan berkesinambungan. Dengan mencermati peristiwa maka data yang dihasilkan dalam penelitian akan memiliki alur yang sistematis karena sudah direkam sebelumnya melalui tahap pencermatan. Sebagai bekal peneliti untuk mencermati obyek peneliti harus disertai dengan referensi buku, hasil penelitian sebelumnya dan dokumentasi terkait obyek. Dengan bekal yang sudah dimiliki peneliti maka pengetahuan peneliti akan meningkat dan tajam terkait problem yang diteliti. Dengan wawasan dari peneliti tadi maka secara tidak langsung peneliti akan memeriksa data yang ditemukan (Sugiyono:2014,272).

## b. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma dalam karyanya Sugiono menjelaskan triangulasi ketika peneliti akan menguji tingkat kredibilitas. Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas dilakukan dengan berbagai cara berbagai sumber dan berbagai waktu. Dari penjelasan di atas maka triangulasi terbagi ke dalam tiga teknik, yaitu:

### 1) Triangulasi Sumber

Teknik pertama dalam menguji *kredibilitas* ialah dengan mengkonfirmasi data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Setelah data terkumpul maka peneliti harus menganalisis sampai menghasilkan satu konklusi yang nantinya akan di mintai kesepakatan dari dua sumber data (Sugiyono:2014,274).

### 2) Triangulasi Teknik

Tahap selanjutnya dalam triangulasi untuk menguji kredibilitas hasil penelitian ialah dengan mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti tentang teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dalam pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda ketika menggunakan teknik yang berbeda juga maka peneliti harus melakukan diskusi lebih dalam terhadap

sumber data sampai dipastikan data yang dihasilkan sudah dianggap benar (Sugiyono:2014,247).

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu ketika mengambil data dengan metode wawancara sangatlah berpengaruh terhadap kredibilitas data. sebagai contoh data yang diambil ketika wawancara pada pagi hari akan lebih segar dan dapat menghasilkan data yang valid sehingga kualitas dari data lebih kredibel. Untuk tujuan data yang valid bisa juga dilakukan observasi, wawancara atau teknik lainnya dalam waktu yang berbeda-beda. Hasil data yang ada dari waktu yang berbeda-beda harus terus dilakukan ketika menemukan hasil yang berbeda-beda pula sampai ditemukan satu kepastian dari data yang didapat oleh peneliti (Sugiyono:2014,274).

#### c. Menggunakan bahan referensi

Referensi merupakan data pendukung yang dapat membantu kualitas data utama hasil penelitian. Bukti-bukti seperti foto-foto, dokumen autentik sangatlah perlu di kemukakan untuk mendapat data yang dapat lebih dipercaya (Sugiyono:2014,275).

#### d. Menggunakan memberchack

Memberchack merupakan satu teknik dalam pengujian hasil data untuk mendapatkan kepastian seberapa jauh data yang sesuai dari pemberi data atau informan. Secara eksplisit bisa kita fahami tujuan

dari memberchak adalah informasi yang sesuai dari infroman (Sugiyon:2014,276).

## 2. *Transferability*

Suatu kevalidan pihak luar dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, maka dari itu diperlukanlah metode *transferability*. Dari kevalidan eksternlah kualitas keabsahan hasilpenelitian bisa dilihat. Hal ini bertujuan untuk ketetapan diterapkannya hasil penelitian terhadap sampel penelitian. Karena secarasederhana bisa kita fahami bahwasanya *transferability* merupakan bentuk validitas eksternal dari penelitian jenis kualitatif (Sugiyono:2014,276).

Biasanya para pepneliti tipe naturalistik suatu nilai transfer sangatlah bergantung terhadap pemakainya. Hasil dari penelitian tersebut ketika memiliki nilai transfer bisa digunakan juga dalam konteks dan situasi sosial lain.

## 3. *Depandability*

Fenomena kelicikan yang ada dalam dunia penelitian sangatlah beragam karena banyak sekali celah unutup untuk melakukannya. Peneliti kualitatif sangat sering sekali mengalami kecurangan, salah satunya ialah kasus dimana peneliti bisa mendapatkan data tanpa harus terjun kelapangan. Dari kasus tersebut harus ada sitem yang bisa menguji untuk mencegahkecurangan tersebut. Sistem tersebutlah yang kita namai dengan istilah *depandability*. Untuk pengujian *depandability* bisa dilakukan dengan beberapa cara salah satunya ialah audit terhadap proses

penelitian. Mulai dari penentuan masalah, proses terjun lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data (Sugiyono:2014,277).

#### 4. *Confrimability*

Uji *confirmability* hampir sama dengan *dependability* yaitu sama - sama untuk menguji dari penelitian. Jika *dependability* berfungsi untuk mengkoschek dari proses dalam pengumpulan data berbeda dengan *confrimability* ialah menguji hasil dari penelitian tersebut. Akan tetapi biasanya tahap ini dilakukan secara bersamaan dengan *dependability* (Sugiyono:2014,277).

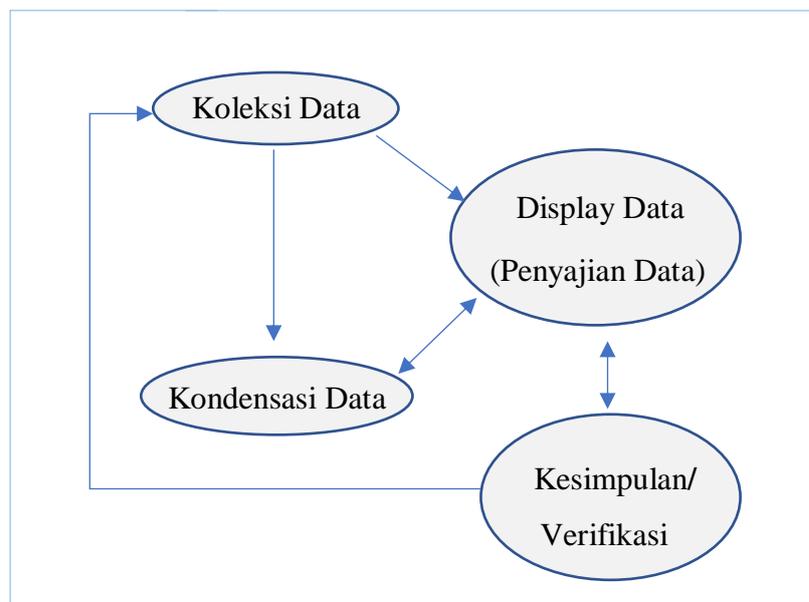
### **H. Analisis Data**

Metode analisis data kualitatif merupakan satu proses dalam tahap penelitian yang bertujuan untuk mengklasifikasikan data-data yang diperoleh kedalam beberapa kategori yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Menganalisis data mempunyai tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengerucutkan objek penelitian. Nantinya dalam merumuskan hipotesa, menentukan tema, sesuai dengan apa yang telah diberikan yang berbentuk data (Moleong,2007:103).

Artian menganalisis data dalam hal ini berarti mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode dan mengkategorikan. Proses tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang nantinya dapat memberikan teori yang substantif (Moleong,2007:104).

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan lainnya agar penelitian kualitatif, dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengoprasian, pemecahan dan sintesis data pencairan pola, pengungkapan hal yang penting dan menentukan apa yang dilaporkan.

Berikut gambar analisis data menurut Miles Dan Huberman (2014). Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data

Sumber : Miles Dan Huberman (2014)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau

polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Dari analisis data yang diterapkan dalam penelitian pada hakikatnya mempunyai tujuan agar dapat memberikan gambaran seara jelas bahwasanya kedudukan dari analisis data sangatlah penting. Sudah kita ketahui bersama juga penelitian kualitaif mempunyai tujuan untuk menemukan teori dari data yang sudah dipaparkan. (Moleong:2007,104) sedangkan langkah-langkah dalam menganislis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif khususnya teknik pengumpulan data bisanya menggunakan tiga teknik yaitu dokumentasi, observsi dan wawancara. (Sugiyono:2005,92) Tiga teknik ini merupakan cara bagaimana si peneliti bisa menghasilkan data yang dibutuhkan untuk menunjang analisis dalam satu karya ilmiah. Wawancara yang dilakukan peneliti biasanya berisi tentang catatan dari dialog anatra infroman dan pewawancara. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan peneliti. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan sumber seumber yang tertulis.

#### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan satu proses merangkum atau penyelesaian data dari beberapa data yang sudah terkumpul dari kegiatan mengumpulkan data. Dalam proses ini peneliti dengan cermat memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat mendukung penelitian dan data yang tidak perlu dimasukkan. Dalam kata lain mereduksi data merupakan proses memeras informasi sampai sarinya. Karena dalam proses pengumpulan data tidak bisa menutup kemungkinan masuknya data-data yang tidak diperlukan untuk penyelesaian penelitian (Sugiyono:2005,93).

### 3. Penyajian data

Setelah melalui proses pereduksian, kemudian data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif. Proses tersebut diantaranya, pengumpulan data, penyeleksian data yang masih sesuai dengan konteks masalah, kemudian proses penyajian data, penyimpulan data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif. Proses tersebut diantaranya, pengumpulan data, penyeleksian data yang masih sesuai dengan konteks masalah, kemudian proses penyajian data, penyimpulan data dan temuan penelitian terbaru berupa deskripsi, yang sebelumnya belum ada.

mengumpulkan lalu disajikan dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penyajiannya dapat juga disajikan dalam bentuk table, grafik dan lain-lainya. Yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami data (Sugiyono:2005,95).

Bisa juga penelitian kualitatif dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang dijelaskan oleh Sugiyono menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Dan sudah menjadi pengetahuan dikalangan akademisi bahwa penelitian kualitatif lebih sering menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono:2005,91).

#### 4. Penyimpulan data

Sugiyono dalam bukunya mengutip pendapat dari Miles dan Huberman penyimpulan data merupakan proses memverifikasi dari data. Dalam artian lain penyimpulan data merupakan sebuah proses pemaknaan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman dari peneliti. Kesimpulan yang disajikan, nantinya disokong oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data. Dan pada nantinya penelitian yang dilakukan akan menghasilkan penelitian yang objektif dan kredibel (Sugiyono:2005,92).

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif. Proses tersebut diantaranya, pengumpulan data, penyeleksian data yang masih sesuai dengan konteks masalah, kemudian proses penyajian data, penyimpulan data dan temuan penelitian terbaru berupa deskripsi, yang sebelumnya belum ada atau masih belum ada pembuktiannya.